

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia membutuhkan energi dalam setiap aktivitas yang akan dijalankannya. Energi tersebut bisa diperoleh dari makanan dan minuman. Di dalam makanan dan minuman terdapat bahan tambahan makanan. Bahan tambahan makanan adalah bahan yang ditambahkan dan dicampurkan sewaktu pengolahan makanan untuk meningkatkan mutu dari produk.

Aspek penting dalam mengkonsumsi makanan dan minuman adalah keamanan pangan. Sekarang ini masih banyak produsen makanan yang menggunakan bahan tambahan berbahaya bagi kesehatan bahkan beracun, padahal sebenarnya yang demikian itu tidak boleh digunakan dalam makanan. Keamanan pangan merupakan suatu bentuk penjamin makanan dari zat yang berbahaya. Seringkali, keamanan pangan pada makanan tidak dihiraukan dan tidak diperhatikan dalam mengolah bahan makanan. Hal ini diketahui dengan beberapa industri yang menggunakan bahan tambahan makanan berupa zat aditif berbahaya yaitu pewarna sintetis. Penggunaan pewarna sintetis oleh industri makanan umumnya berlabel harga yang relatif murah dan mudah di dapat. Selain penggunaan pewarna yang melebihi batas ketentuan, juga penggunaan pewarna sintetis yang dilarang penggunaannya untuk makanan. Salah satu pewarna sintetis yang dilarang penggunaannya adalah *Rhodamin B*.

Rhodamin B merupakan pewarna untuk kertas dan tekstil sehingga pewarna ini berbahaya bagi kesehatan. Penggunaan *Rhodamin B* pada makanan dalam waktu yang lama akan mengakibatkan gangguan fungsi hati dan kanker. Tetapi, bila terdapat *Rhodamin B* dalam jumlah besar maka dalam waktu singkat akan terjadi gejala akut keracunan *Rhodamin B*. *Rhodamin B* sebagai zat pewarna pada makanan masih sering ditemukan di lapangan dan diberitakan di beberapa media massa. Zat ini paling berbahaya, karena dapat menyebabkan gangguan pada fungsi hati, bahkan kanker hati. Dalam tubuh akan terjadi penumpukan lemak, sehingga lamakelamaan jumlahnya terus bertambah. Dampaknya baru akan kelihatan setelah puluhan tahun kemudian. Pewarna yang terbukti mengganggu kesehatan mempunyai efek racun, berisiko merusak organ tubuh dan berpotensi memicu kanker, akan dilarang penggunaannya.

Penggunaan *Rhodamin B* sudah marak digunakan. Data dari BPOM tahun 2003 ditemukan zat warna berbahaya pada makanan sebanyak 185,94 item. Hal ini diperkuat oleh penelitian Khoiriyah (2014) yang menemukan *Rhodamin B* pada terasi. Selain itu juga, pada penelitian Agustin (2015) yang menemukan penggunaan *Rhodamin B* untuk jajanan anak sekolah dasar.

Berdasarkan data tersebut, penggunaan *Rhodamin* mungkin sudah beredar luas dipasaran. Hal ini akan menimbulkan kondisi ketidakamanan untuk setiap makanan yang beredar. Kondisi ini akan diperparah dengan kurangnya pengetahuan masyarakat. Disamping itu ada pengaruh letak geografis yaitu antara dipedesaan dan di perkotaan. Kecamatan Kamal merupakan kecamatan yang karakteristik penduduknya semi perkotaan dan pedesaan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan penelitian dicurigai mengandung zat warna, zat pengawet dan zat pemanis pada sekolah dasar yang diamati.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah saos tomat yang beredar di pasar Baru Kamal mengandung zat berbahaya *Rhodamin B*?
2. Berapa kadar kandungan *Rhodamin B* yang terdapat dalam saos tomat yang beredar di pasar Baru Kamal?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah saos tomat yang beredar di pasar Baru Kamal mengandung zat berbahaya *Rhodamin B*
2. Berapa kadar kandungan *Rhodamin B* yang terdapat dalam saos tomat yang beredar di pasar Baru Kamal.

1.4. Batasan Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan masalah yang akan diuraikan, antara lain:

1. Sampel saos yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari beberapa pasar penjualan saos yang ada di Pasar Baru Kamal
2. Pengujian sampel untuk mengidentifikasi pewarna *Rhodamin B* secara kualitatif dan kuantitatif

1.5. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait tentang adanya zat warna berbahaya yang masih terkandung pada saos tomat yang beredar di pasar Baru Kamal .